

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LAJU PERTUMBUHAN LABA PADA PT. RIZKY MAHARANI INHIL PERIODE 2019-2021

Andi Hilaluddin Palaguna^{1,*}, Masrullah², Muchriana Muchran³

¹Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 295.

²Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 295.

³Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 295.

*andihilalr@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Desain/Metode/Pendekatan : Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba adalah analisis rasio keuangan yang meliputi (Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas) dan menggunakan Analisis Timer Series.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio solvabilitas yang diproksikan *Debt to Total Equity Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas yang diproksikan *Net Profit Margin*, kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio aktivitas yang diproksikan *Total Assets Turn Over* kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, dan pertumbuhan laba

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang semakin berubah-ubah mengharuskan perusahaan agar siap menghadapi tantangan yang ada, baik tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerjanya serta melakukan tata kelola yang baik dalam segala aspek untuk menghadapi persaingan yang kompetitif. Pihak manajemen diharapkan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan (Sholihah et al., 2020).

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba yang dihasilkan perusahaan yang terjadi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba perusahaan dapat dilihat melalui kenaikan laba dari tahun sebelumnya pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan harus dapat menjelaskan informasi yang jelas. Cara untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data laporan keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan sebagai investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya.(Fadly, 2015)

Rasio Keuangan sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Nilai laba di masa lalu, yang disadarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Laba terdiri dari hasil operasional atau laba biasa dan hasil-hasil non operasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa di mana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih (Belkaoui dalam Randa et al., 2019).

Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.(Rusiyati, 2018)

Rasio likuiditas menggambarkan tentang kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Curren Ratio. Semakin tinggi Curren Ratio maka berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendeknya (Ifada & Puspitasari, 2016). Sehingga perusahaan akan dianggap likuid oleh kreditur, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman kembali. Sehingga membantu

perusahaan dalam memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatannya dan akan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.(Indrasti, 2020)

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat dihitung dengan Net Profit Margin untuk menunjukkan tingkat keuntungan suatu perusahaan atau pendapatan yang diperoleh. Efisiensi pengelolaan total aktiva menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.(Indrasti, 2020)

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Saladin dan Usman dalam Indrasti, 2020). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu Debt to Equity yang berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pada umumnya investor cenderung memilih perusahaan dengan Debt to Equity Ratio yang rendah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.(Indrasti, 2020)

Rasio aktivitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan aktivitasnya seperti penjualan, persediaan, ataupun pengelolaan modal kerja dari seluruh aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio aktivitas yaitu Total Asset Turnover. Total asset turnover. Efisiensi penggunaan aktiva yang dinyatakan dengan tingginya perputaran aktiva menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan.(Indrasti, 2020)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada perusahaan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari data keuangannya, masih banyak data keuangan yang belum ada salah satunya adalah analisis rasio keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja perusahaan tersebut. Dari sudut pandangan seorang investor, meramalkan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan maupun sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Houston dalam Sari, n.d. 2019). Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan

menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam memprediksi pertumbuhan laba diperlukan analisis secara menyeluruh terhadap rasio-rasio keuangan agar diperoleh keyakinan serta kesimpulan yang tepat dalam memprediksi pertumbuhan laba. (Sari, n.d. 2019)

Jenis-jenis rasio keuangan (Martono dan Harjito dalam Rhamadana, 2016) secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas adalah

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). Current ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi current ratio yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Beberapa rasio leverage finansial adalah

1) Debt to Equity Ratio (Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

Total debt to equity ratio (rasio total hutang terhadap modal sendiri) rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Beberapa rasio profitabilitas adalah :

1) Net Profit Margin

Net profit margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

d. Rasio Aktivitas

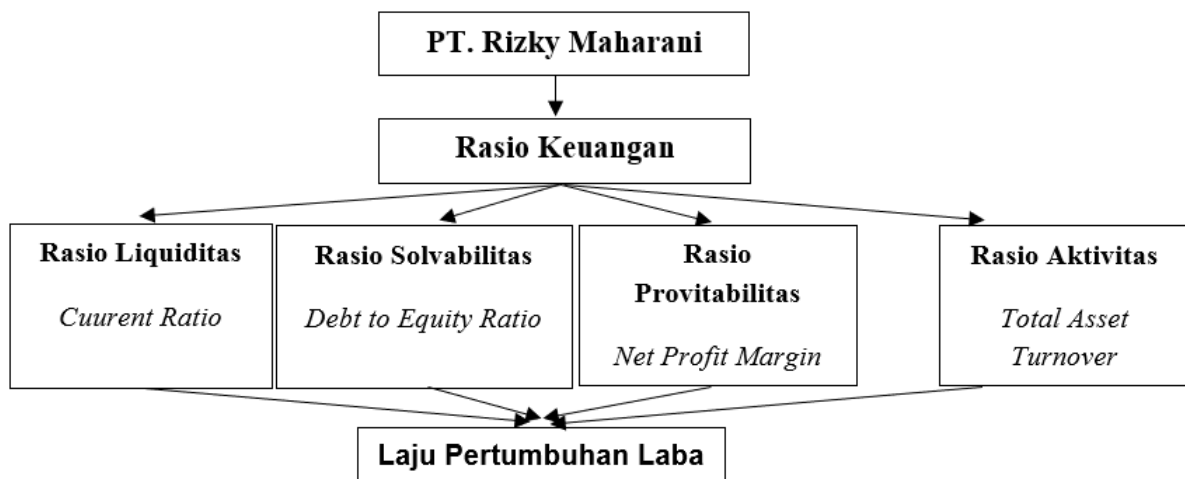
Rasio aktivitas yaitu mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva.

Beberapa rasio aktivitas adalah :

1) Total Assets Turnover (Perputaran Aktiva)

Total assets turnover (TATO) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Total assets turnover dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada rasio likuiditas diwakili oleh Current Ratio, rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to Equity Ratio, rasio profitabilitas diwakili oleh Net Profit Margin, dan rasio aktivitas diwakili oleh Total Assets Turnover, sehingga dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berbentuk angka. Menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Memilih cara dan alat pengumpulan data yang tepat adalah sangat penting. Pada metode pengumpulan data ini penulis berusaha untuk mendapatkan data yang lengkap, dan sesuai dengan objek penelitian. Dan dalam usaha mendapatkan data-data yang diperlukan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter yang merupakan sejenis data berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Data sekunder yang diperoleh dari PT. Rizky Maharani Inhil data tersebut berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi selama periode pengamatan tahun 2019 sampai tahun 2021.

C. Teknik Analisis data

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut.

1. Analisis rasio keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan tentang kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio. Semakin tinggi Current Ratio maka berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendeknya (Ifada & Puspitasari, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Saladin dan Usman dalam Indrasti, 2020). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu Debt to Equity yang berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat dihitung dengan Net Profit Margin untuk menunjukkan tingkat keuntungan suatu perusahaan atau pendapatan yang diperoleh. Efisiensi pengelolaan total aktiva menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. (Indrasti, 2020)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan aktivitasnya seperti penjualan, persediaan, ataupun pengelolaan modal kerja dari seluruh aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio aktivitas yaitu Total Asset Turnover.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Menggunakan Analisis Time Series

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Analisis Time Series yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah current ratio

Tabel 4.1. Current Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Bulan	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
Januari	9.461.609.327	2.631.099.699	351
Februari	8.235.134.132	2.912.823.423	283
Maret	10.034.797.618	2.290.893.199	438
April	6.672.857.686	2.547.235.199	262
Mei	7.191.253.613	3.179.073.072	226
Juni	7.153.999.567	3.128.819.739	228
Juli	10.394.198.910	3.148.859.739	330
Agustus	11.834.820.109	3.300.389.699	358
September	9.239.791.124	421.396.724	2.192
Oktober	9.488.236.910	412.931.324	2.297
November	9.552.918.303	399.074.324	2.393
Desember	10.770.167.450	1.534.300.724	701
Rata-rata Current Ratio			819

Sumber Data : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2019 rata-rata *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 819% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 819%. *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

Tabel 4.2. Current Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2020

Bulan	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
Januari	9.579.584.787	540.284.578	1.773
Februari	9.781.252.973	552.529.324	1.770
Maret	9.768.490.296	553.493.324	1.764
April	9.530.609.130	340.843.241	2.796

Mei	9.587.538.233	336.745.790	2.847
Juni	9.713.377.139	298.090.706	3.258
Juli	9.784.471.892	354.850.934	2.757
Agustus	9.915.194.004	392.956.872	2.523
.September	9.970.265.058	487.492.137	2.045
Oktober	10.054.176.878	577.488.436	1.741
November	10.140.757.050	460.385.573	2.202
Desember	10.227.348.844	357.604.504	2.859
Rata-rata Current Ratio			2.361

Sumber Data : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2020 rata-rata *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 2.361% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar 2.361%. *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

Tabel 4.3. Current Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2021

Bulan	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
Januari	9.438.738.000	497.984.560	1.895
Februari	9.930.845.064	510.304.947	1.946
Maret	9.954.640.935	502.702.104	1.980
April	10.333.003.659	547.766.564	1.886
Mei	10.384.366.632	680.669.487	1.525
Juni	10.750.448.101	665.728.690	1.614
Juli	10.565.226.798	562.211.399	1.879
Agustus	10.237.012.292	617.495.995	1.657
September	10.497.513.914	609.858.399	1.721
Oktober	10.847.391.848	664.155.399	1.633
November	10.923.873.674	670.547.556	1.629
Desember	10.940.757.304	678.984.304	1.611
Rata-rata Current Ratio			1.585

Sumber Data : Data Sekunder diolah tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2021 rata-rata *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 1.585% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar 1.585%. *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah debt to total equity ratio

Tabel 4.4. Debt To Total Equity Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Bulan	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER (%)
Januari	2.959.082.699	15.059.409.628	20
Februari	3.235.560.673	13.558.256.459	24
Maret	2.582.094.986	16.024.885.632	16
April	2.818.655.773	12.442.541.593	23
Mei	3.430.712.433	12.347.880.860	28
Juni	3.363.459.100	12.430.198.147	27
Juli	3.372.874.100	15.701.982.490	21
Agustus	3.575.537.560	16.947.440.229	21
September	421.396.724	13.054.755.421	4
Oktober	412.931.324	13.147.143.909	3
November	399.074.324	13.225.682.302	3
Desember	1.534.300.724	13.307.705.049	11
Rata-rata Debt To Total Equity Ratio			17

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 rata-rata *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 17% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 17%. PT. Rizky Maharani Inhil lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *debt to total equity* (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang.

Tabel 4.5. Debt To Total Equity Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2020

Bulan	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER (%)
Januari	540.284.578	13.278.478.890	4
Februari	552.529.324	13.300.561.972	4
Maret	553.493.324	13.395.250.182	4
April	340.843.241	13.720.019.099	2
Mei	336.745.790	13.750.830.000	2
Juni	298.090.706	13.837.124.921	2
Juli	354.850.934	13.887.348.000	2
Agustus	392.956.872	13.944.075.620	3
September	487.492.137	13.910.184.090	3
Oktober	577.488.436	13.898.526.930	4
November	460.385.573	13.970.447.569	3
Desember	357.604.504	14.545.022.828	2
Rata-rata Debt To Total Equity Ratio			3

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 rata-rata *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 3% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar 3%. PT. Rizky Maharani Inhil lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *debt to total equity* (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang.

Tabel 4.6. Debt To Total Equity Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2021

Bulan	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER (%)
Januari	497.984.560	14.239.499.656	3
Februari	510.304.947	14.020.448.738	4
Maret	502.702.104	14.127.217.319	3
April	547.766.564	14.462.515.583	4
Mei	680.669.487	14.378.975.633	5
Juni	665.728.690	14.759.997.899	4
Juli	562.211.399	14.678.293.887	4
Agustus	617.495.995	14.299.794.785	4

September	609.858.399	14.301.934.003	4
Oktober	664.155.399	14.597.514.937	4
November	670.547.556	14.630.478.562	4
Desember	678.984.304	14.638.684.007	5
Rata-rata Debt To Total Equity Ratio			4

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2021 rata-rata *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 4% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar 4%. PT. Rizky Maharani Inhil lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *debt to total equity* (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelian ini adalah net profit margin

Tabel 4.7. Net Profit Margin PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Bulan	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
Januari	949.893.609	11.935.466.502	8
Februari	693.319.083	11.690.691.580	6
Maret	703.005.227	12.590.514.320	5
April	629.862.547	10.597.355.140	6
Mei	418.050.550	9.344.752.510	4
Juni	651.448.227	10.142.697.140	6
Juli	675.529.566	10.226.641.940	7
Agustus	450.067.081	10.635.669.860	4
September	344.603.008	2.127.655.000	16
Oktober	380.350.261	2.180.691.000	17
November	392.676.757	2.156.806.000	18
Desember	404.190.202	2.142.502.000	19
Rata-rata Net Profit Margin			10

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 rata-rata *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 10% artinya rasio sebesar 10% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 10%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan

yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

Tabel 4.8. Net Profit Margin PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2020

Bulan	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
Januari	324.563.780	1.990.456.000	16
Februari	258.595.819	1.844.183.200	14
Maret	307.239.767	1.950.707.400	16
April	475.603.315	2.069.757.500	23
Mei	485.859.945	1.984.632.000	24
Juni	455.860.321	1.972.309.400	23
Juli	458.347.740	1.865.985.020	24
Agustus	354.489.112	1.853.380.500	19
September	310.837.645	1.860.659.707	16
Oktober	195.938.614	1.813.273.000	11
November	374.753.501	1.940.835.629	19
Desember	497.955.598	2.017.405.500	25
Rata-rata Net Profit Margin			19

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 rata-rata *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 19% artinya rasio sebesar 19% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 19%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

Tabel 4.9. Net Profit Margin PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2021

Bulan	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
Januari	310.800.739	1.948.938.021	15
Februari	302.348.023	1.922.857.040	16
Maret	299.916.258	1.900.342.000	16
April	192.693.821	2.096.241.500	9
Mei	206.270.420	1.838.852.000	11
Juni	355.090.604	1.790.193.000	20

Juli	199.936.342	1.838.192.500	11
Agustus	245.229.126	1.618.460.000	15
September	137.731.961	1.416.577.000	10
Oktober	350.525.243	1.807.241.000	19
November	370.003.408	1.840.898.883	20
Desember	376.984.820	1.900.289.785	19
Rata-rata Net Profit Margin			16

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2021 rata-rata *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 16% artinya rasio sebesar 16% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 16%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah total assets turn over

Tabel 4.10. Total Assets Turn Over PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Bulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO
Januari	11.935.466.502	18.018.492.327	0,7
Februari	11.690.691.580	16.793.817.132	0,7
Maret	12.590.514.320	18.606.980.618	0,7
April	10.597.355.140	15.261.197.366	0,7
Mei	9.344.752.510	15.778.593.293	0,6
Juni	10.142.697.140	15.793.657.247	0,6
Juli	10.226.641.940	19.074.856.590	0,5
Agustus	10.635.669.860	20.522.977.789	0,5
September	2.127.655.000	13.311.630.124	0,1
Oktober	2.180.691.000	13.560.075.910	0,2
November	2.156.806.000	13.624.757.303	0,1
Desember	2.142.502.000	14.842.006.450	0,1
Rata-rata Total Asset Turn Over			0,4

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 rata-rata *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 0,4 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,4 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal guna menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

Tabel 4.11. Total Assets Turn Over PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2020

Bulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO
Januari	1.990.456.000	13.780.900.673	0,1
Februari	1.844.183.200	13.858.091.973	0,1
Maret	1.950.707.400	13.840.329.296	0,1
April	2.069.757.500	13.950.373.130	0,1
Mei	1.984.632.000	14.076.423.904	0,1
Juni	1.972.309.400	14.133.141.139	0,1
Juli	1.865.985.020	14.324.785.834	0,1
Agustus	1.853.380.500	14.344.958.004	0,1
September	1.860.659.707	14.427.452.795	0,1
Oktober	1.813.273.000	14.473.940.878	0,1
November	1.940.835.629	14.590.752.567	0,1
Desember	2.017.405.500	14.900.552.844	0,1
Rata-rata Total Asset Turn Over			0,1

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 rata-rata *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 0,1 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,1 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal guna menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

Tabel 4.12. Total Assets Turn Over PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2021

Bulan	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (%)
Januari	1.948.938.021	14.584.973.546	0,1
Februari	1.922.857.040	14.598.346.298	0,1
Maret	1.900.342.000	14.627.844.935	0,1

April	2.096.241.500	15.006.207.659	0,1
Mei	1.838.852.000	15.057.570.632	0,1
Juni	1.790.193.000	15.423.652.101	0,1
Juli	1.838.192.500	15.238.430.798	0,1
Agustus	1.618.460.000	14.910.216.292	0,1
September	1.416.577.000	14.904.717.914	0,1
Oktober	1.807.241.000	15.254.595.848	0,1
November	1.840.898.883	15.304.896.002	0,1
Desember	1.900.289.785	15.379.367.040	0,1
Rata-rata Total Asset Turn Over			0,1

Sumber Data : Data Sekunder diolah Tahun 2022

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2021 rata-rata *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 0,1 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki sebesar 0,1 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal guna menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

B. Pembahasan

Bedasarkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti yang diuraikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil yang akan dinilai melalui kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019 – 2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 4.13. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Rizky Maharani Inhil
Selama Tahun 2019-2022**

Keterangan	Tahun			Rata-rata Rasio	Standart	Kondisi
	2019	2020	2021			
1.Likuiditas CR	819%	1.361%	1.585%	1.255%	>200%	Baik
2.Solvabilitas DER	17%	3%	4%	21,3%	<100%	Baik
3.Profitabilitas NPM	10%	19%	16%	34,3%	>5%	Baik
4.Aktivitas TATO	0,4x	0,1x	0,1x	0,2x	>0,5x	Tidak Baik

Dari tabel 4.13 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil sebagai berikut :

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

Secara keseluruhan rata-rata current ratio PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019-2021 sebesar 1.255% . Dengan demikian current ratio PT. Rizky Maharani Inhil dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna untuk mendukung aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti apa yang diharapkan dan tidak maksimal, akan tetapi semakin tinggi *current ratio*, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat. Sedangkan modal kerja perusahaan yang berkurang berdampak pada terhambatnya kegiatan operasi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan hal ini dikarenakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar belum efisien sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari hasil penelitian diatas dapat mengelola aktiva lancar dan hutang lancarnya secara efisien yang tentunya hal ini akan menambah pertumbuhan laba perusahaan

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

Secara keseluruhan rata-rata debt to total equity ratio PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019-2021 sebesar 21,3%. Dengan demikian debt to total equity ratio PT. Rizky Maharani Inhil dikatakan baik karena dibawah rata-rata angka standart. Secara konseptual debt to equity ratio (DER) menunjukkan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dimana debt to equity ratio semakin besar akan menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah debt to equity ratio maka akan mengurangi peminjaman modal dengan pihak luar sehingga beban perusahaan akan semakin kecil. Tentunya hal ini akan menambah pertumbuhan laba perusahaan.

3. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

Secara keseluruhan rata-rata net profit margin PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019-2021 sebesar 34,3% . Dengan demikian net provit margin PT. Rizky Maharani Inhil dikatakan baik karena diatas rata-rata angka standart. Secara konseptual net profit margin

menunjukkan untuk mengukur margin laba atas penjualan, dimana profit margin semakin besar maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi dan akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba begitu sebaliknya semakin rendah profit margin maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan laba.

4. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas

Secara keseluruhan rata-rata total asset turn over PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019-2021 sebesar 0,2 kali. Dengan demikian total asset turn over PT. Rizky Maharani Inhil dikatakan tidak baik karena dibawah rata-rata angka standart. PT. Rizky Maharani Inhil belum menunjukkan efisiensi dalam penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan bersihnya. PT. Rizky Maharani Inhil menjalankan perputaran aktiva dengan lambat. Seharusnya TATO berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam memperoleh penjualan bersih, sehingga perusahaan mampu menunjukan kinerja yang baik dan menarik investor. Aset total yang rendah menunjukan penggunaan aktiva yang kurang efektif untuk menghasilkan penjualan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan laba. Sebaiknya, perusahaan mengevaluasi lagi strategi pemasaran dan pengeluaran modalnya. Hasil ini sesuai dengan argumentasi bahwa walaupun perusahaan memiliki aset yang besar, bukan berarti perusahaan memiliki penjualan bersih yang besar pula.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Rizky Maharani Inhil dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada periode tahun 2019 – 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Current Ratio secara keseluruhan rata – rata current ratio PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 – 2021 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban - kewajiban finansial jangka pendek.
2. Debt To Total Equity Ratio secara keseluruhan rata – rata debt to total equity ratio PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 – 2021 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur.

3. Net Profit Margin secara keseluruhan rata – rata net profit margin PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 – 2021 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.
4. Total Asset Turn Over secara keseluruhan rata – rata total asset turn over PT. Rizky Maharani Inhil memiliki kinerja yang tidak baik. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Fadly, B. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi IBBU*, 23(1), 1858–3202.
- Handayani, A., dan Nurulrahmatia, N. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 18–27.
- Indrasti, A. W. (2020). *Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. 9(1), 69–92.
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 13(1), 97–108..
- Kurniawan, A. H. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KINDAL*, 13(1), 63–72.
- Marpaung, S. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*. *Jurnal Ilmiah*. 3(1).
- Pangaribuan, H. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sudi Pada perusahaan non bank yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014”. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(iv), 1–16.
- Pratiwi, A. P. (2018). Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages. *Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88–105.

- Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1(2), 101–118.
- Rhamadana, R. B. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilain Kinerja Keuangan Pada PT . H . M SAMPOERNA Tbk Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7).
- Rusiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. *XVIII*(1).
- Sari, M. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 8(5), 1–20.
- Sholihah, I., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016- 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.